

PENGARUH OPERASI KAPAL, OPERASI DERMAGA, OPERASI GUDANG/LAPANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL MUAT BONGKAR PT MUGHNI BORNEO INDONESIA

Muhammad Abu Sayli ¹, Rina Masithoh Hariyadi ², Malinda Kharista ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : abusayli00@gmail.com

Keywords :

*Ship Operations, Dock
Operations,
Warehouse/Yard
Operations, Operational
Performance*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze: 1) The influence of Ship Operations on Operational Performance at PT. Mughni Borneo Indonesia, 2) The influence of Dock Operations on Operational Performance at PT. Mughni Borneo Indonesia, 3) The influence of Warehouse/Yard Operations on Operational Performance at PT. Mughni Borneo Indonesia. The theoretical framework used in this study includes Operational Management, Ship Operations, Dock Operations, Warehouse/Yard Operations, and Operational Performance.

The theoretical basis used is operational management, specifically multiple linear regression. This research was conducted only on employees of PT Mughni Borneo Indonesia. The sample taken was 32 respondents using a saturated sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire with a Likert scale to measure each statement indicator. The analytical tool in this research uses multiple linear regression analysis.

The research results show that: 1) Ship Operations have a positive and significant influence on operational performance at PT. Mughni Borneo Indonesia, 2) Dock Operations have a positive and significant influence on operational performance at PT. Mughni Borneo Indonesia, 3) Warehouse/Field Operations have a positive but not significant effect on operational performance at PT. Mughni Borneo Indonesia. The reasons are explained briefly in the field, 4) Ship Operations, Dock Operations, and Warehouse/Yard Operations collectively have a positive and significant influence on operational performance at PT. Mughni Borneo Indonesia. These results illustrate that good management of Ship Operations, Dock Operations, and Warehouse/Yard Operations can improve operational performance, making operational activities at PT. Mughni Borneo Indonesia more effective both in the office and in the field.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi di bidang transportasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemudahan dalam sistem transportasi telah memberikan kontribusi besar dalam menunjang aktivitas manusia, meningkatkan kesejahteraan hidup, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kompetitif. Salah satu sektor transportasi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah transportasi laut, khususnya dalam bentuk angkutan laut.

Transportasi laut memiliki keunggulan dibandingkan moda transportasi lainnya, yaitu daya angkut yang besar dan biaya operasional yang lebih rendah. Hal ini menjadikan transportasi laut sebagai tulang punggung dalam distribusi barang, seperti Crude Palm Oil (CPO), yang merupakan bagian penting dari industri kelapa sawit. Keberadaan kapal tugboat atau kapal tunda menjadi sangat vital dalam pengangkutan produk ini.

Di Indonesia, sebagai negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat strategis dalam mendukung konektivitas antarwilayah maupun antarnegara. Pelabuhan tidak hanya menjadi simpul kegiatan ekonomi, tetapi juga mendukung perdagangan dan ketahanan nasional. Standar pelayanan pemanduan kapal, seperti *approaching time*, menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas operasional pelabuhan. Pelayanan yang optimal akan memberikan kepuasan kepada pengguna jasa dan meningkatkan daya saing perusahaan pelayaran.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa kepelabuhanan adalah PT. Mughni Borneo Indonesia, yang berdiri pada tahun 2022 di Kota Samarinda. Perusahaan ini hadir untuk mendukung pemerintah dan pelaku usaha di bidang produk kelapa sawit melalui layanan pemastian kuantitas dan kualitas dalam proses jual beli. Dalam praktiknya, PT. Mughni Borneo Indonesia menyediakan berbagai layanan operasional seperti Operasi Kapal, Operasi Dermaga, dan Operasi Gudang/Lapangan.

Menurut Lasse (2012:14), Operasi Kapal adalah suatu aktivitas muat bongkar dari gudang ke kapal maupun kapal ke gudang yang merupakan mata rantai kendali terhadap seluruh aktivitas lain. Dapat disimpulkan operasi kapal suatu kegiatan muat bongkar dalam aktivitas siklus pada operasi kapal dari gudang ke kapal maupun kapal ke gudang yang diantaranya melalui kapal *tug boat* dan kapal *tanker*.

Menurut Arzita dalam Triatmodjo (2010), Dermaga adalah suatu bangunan Pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan muat bongkar barang dan menaik-turunkan penumpang. Dermaga dapat dibedakan menjadi dua tipe yaitu *wharf / quay* dan *jetty* atau *pier* atau jembatan. *Wharf* adalah dermaga parallel dengan pantai dan biasanya berimpit garis pantai. Sedangkan *jetty* adalah dermaga yang menjorok ke laut. Dermaga dibangun untuk kebutuhan tertentu. Pemilihan tipe dermaga sangat dipengaruhi oleh kebutuhan yang akan dilayani, ukuran kapal, arah gelombang, angin, kondisi topografi, tanah dasar laut dan yang paling penting adalah tinjauan ekonomi untuk mendapatkan bangunan yang paling ekonomis.

Menurut Siahaya (2013:4), dalam bukunya menyebutkan gudang adalah suatu tempat atau bangunan yang dipergunakan untuk menimbun, menyimpan barang, baik berupa bahan baku (*raw material*), barang setengah jadi (*work in process*) atau barang jadi (*finished product*). maka dapat dinyatakan bahwa gudang adalah suatu tempat yang digunakan untuk kegiatan penyimpanan, pemindahan, seta penanganan berupa bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Gudang juga merupakan komponen penting didalam rantai pasokan modern dan juga merupakan bagian yang penting dari sistem logistik.

Menurut Sobandi dan Kosasih (2014), Kinerja Operasional dapat diartikan sebagai kesesuaian proses dan evaluasi kinerja dari operasi internal Perusahaan dari segi

biaya, pelayanan pelanggan, pengiriman barang kepada pelanggan, kualitas, fleksibilitas dan kualitas proses barang atau jasa.

Dari Operasi Kapal, Operasi Dermaga dan Operasi Gudang/Lapangan terhadap kinerja operasional PT. Mughni Borneo Indonesia tidak memenuhi standar operasional pekerjaan, seperti dimana Operasi Kapal, Operasi Dermaga dan Operasi Gudang/Lapangan tidak memiliki penyediaan perlengkapan alat yang cukup lengkap, sehingga kinerja operasional terbatas akan kinerja dan pekerjaan yang maksimal. Tidak memperhitungkan ketersediaan bahan bakar solar dalam perjalanan yang dituju, sehingga membuang waktu dalam proses perjalanan dari estimasi perjalanan yang sudah ditentukan. Keterbatasan akan penyediaan dermaga di beberapa tempat yang tersedia, sehingga membutuhkan waktu untuk kapal maupun tuqboat kapan untuk bersandar di dermaga. Dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik.

Meningkatnya persaingan dalam sektor jasa kepelabuhanan menuntut PT. Mughni Borneo Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan daya saing, baik dari sisi pelayanan pelanggan, harga, maupun efisiensi operasional. Oleh karena itu, kajian terhadap kinerja operasional perusahaan menjadi penting guna mengetahui sejauh mana efektivitas operasional dijalankan dan bagaimana upaya peningkatan kinerja dapat dilakukan.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dengan cara kuesioner dan penelitian kepustakaan (*library research*)

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut M Darwis dalam Suharsimi (2013:173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sehingga disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan muat maupun bongkar pada PT Mughni Borneo Indonesia dengan jumlah 32 orang.

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan dalam populasi. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n .

Metode pengambilan sampel tersebut menggunakan Metode Sensus yaitu metode yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan di tersebut, maka yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan muat maupun bongkar pada PT Mughni Borneo Indonesia sebanyak 32 orang.

3. Alat Analisis

a. Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2016:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Regresi linear berganda digunakan hanya untuk dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh terhadap kinerja lapangan dalam muat bongkar pada PT Mughni Borneo Indonesia. Persamaan regresi linear berganda untuk mengukur variabel X (Pengaruh kapal, Pengaruh dermaga, Pengaruh gudang/lapangan) terhadap variabel Y (Kinerja operasional) yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Dimana :

- X1 = Pengaruh Operasi Kapal
- X2 = Pengaruh Operasi Dermaga
- X3 = Pengaruh Operasi Gudang/Lapangan
- Y = Kinerja Operasional
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Hipotesis pertama diterima jika Operasi Kapal berpengaruh terhadap Kinerja Operasional signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika Operasi Kapal berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Operasional dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Hipotesis kedua diterima jika Operasi Dermaga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika Operasi Dermaga berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Operasional dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.
- c. Hipotesis kedua diterima jika Operasi Dermaga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika Operasi Dermaga berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Operasional dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

Hipotesis ketiga diterima jika variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika variabel independen secara bersama – sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Operasi Kapal (X_1) Operasi Dermaga (X_2), dan Operasi Gudang/Lapangan (X_3). Sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Operasional (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-0,613	4,212		-0,146	0,885
	Operasi Kapal	0,503	0,155	0,482	3,235	0,003
	Operasi Dermaga	0,340	0,157	0,347	2,158	0,040
	Operasi Gudang/Lapangan	0,130	0,189	0,089	0,688	0,497

(Sumber : Data *Output* SPSS, 2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.12 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel Operasi Kapal (X1), Operasi Dermaga (X2) dan Operasi Gudang/Lapangan (X3) terhadap Kinerja Operasional (Y) sebagai berikut :

$$Y = -0,613 + 0,503(X1) + 0,340(X2) + 0,130(X3)$$

1. Pengaruh variabel Operasi Kapal (X1) terhadap Kinerja Operasional (Y) sebesar 0,503 atau berpengaruh positif. Positif artinya apabila Operasi Kapal meningkat maka Kinerja Operasional juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. Pengaruh variabel Operasi Dermaga (X2) terhadap Kinerja Operasional (Y) sebesar 0,340 atau berpengaruh positif. Positif artinya apabila Operasi Dermaga meningkat maka Kinerja Operasional juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Pengaruh variabel Operasi Gudang/Lapangan (X3) terhadap Kinerja Operasional (Y) sebesar 0,130 atau berpengaruh positif namun tidak signifikan. Positif artinya apabila Operasi Gudang/Lapangan meningkat maka Kinerja Operasional signifikan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk melihat kebenaran hipotesis dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil hitung $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-0,613	4,212		-0,146	0,885
	Operasi Kapal	0,503	0,155	0,482	3,235	0,003
	Operasi Dermaga	0,340	0,157	0,347	2,158	0,040
	Operasi Gudang/Lapangan	0,130	0,189	0,089	0,688	0,497

(Sumber : Data *Output* SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 5.13 diatas, uji parsial yang meliputi Operasi Kapal (X1), Operasi Dermaga (X2) dan Operasi Gudang/Lapangan (X3) memiliki jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Pengujian hipotesis dengan $\alpha =$

5% sedangkan derajat bebas pengujiannya adalah $n-k-1 = 32-3-1 = 28$, maka dapatlah t tabel = 2,048.

1. Variabel Operasi Kapal (X1) memperoleh thitung sebesar 3,235, sehingga thitung 3,235 > ttabel 2,048. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Operasi Kapal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional PT Mughni Borneo Indonesia.
2. Variabel Operasi Dermaga(X2) memperoleh thitung sebesar 2,158, sehingga thitung 2,158 > ttabel 2,048. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Operasi Dermaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional PT Mughni Borneo Indonesia.
3. Variabel Operasi Gudang/Lapangan memperoleh thitung sebesar 0,688, sehingga thitung 0,688 < ttabel 2,048. Kemudian diperoleh tidak signifikan sebesar $0,497 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Operasi Gudang/Lapangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Operasional PT Mughni Borneo Indonesia.

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	168,626	3	56,209	15,646	0,000
	Residual	100,593	28	3,593		
	Total	269,219	31			

(Sumber : Data Output SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan nilai Fhitung 15,646 dengan nilai signifikan 0,000 Maka hal ini dicarilah Ftabel pada tabel distribusi dengan signifikansi 5% atau 0,05 dengan melihat nilai *Regression* dan *Residual* pada tabel uji SPSS, dengan demikian didapat Ftabel yaitu 2,95.

Diperoleh Fhitung sebesar 15,646 sehingga Fhitung 15,646 > Ftabel 2,95 Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pada Operasi Kapal, Operasi Dermaga, Operasi Gudang/Lapangan dan terhadap Kinerja Operasional PT. Mughni Borneo Indonesia.

Pembahasan

a. Pengaruh Operasi Kapal Terhadap Kinerja Operasional

Variabel Operasi Kapal (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 3,235, sehingga thitung 3,235 > ttabel 2,048. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Operasi Kapal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Mughni Borneo Indonesia, **hipotesis pertama diterima.**

Operasi Kapal yang efisien, seperti pengelolaan jadwal sandar yang tepat waktu dan penanganan bongkar muat yang terorganisir, secara langsung mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan, Ketika Operasi Kapal dikelola dengan baik, alur bongkar muat barang menjadi lebih lancar dan cepat, Operasi Kapal yang terencana dengan baik

membantu dalam mengatur penggunaan alat bongkar muat, tenaga kerja, dan infrastruktur pelabuhan, Perencanaan dan koordinasi Operasi Kapal yang baik mengurangi risiko gangguan operasional, seperti benturan jadwal kapal atau kerusakan alat saat proses bongkar muat, Operasi Kapal yang mematuhi regulasi internasional dan nasional (seperti standar keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan) menciptakan proses kerja yang aman dan berkelanjutan, Operasi Kapal yang efisien berdampak langsung pada produktivitas kegiatan bongkar muat, Ketepatan waktu dan kelancaran Operasi Kapal membuat pemilik barang (pelanggan) merasa puas dengan layanan perusahaan.

Dengan sinergi faktor-faktor di atas, Operasi Kapal berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan karena operasional yang terorganisir menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, dan memotivasi.

Operasi Kapal yang optimal, PT. Mughni Borneo Indonesia dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi, mengurangi biaya, dan meningkatkan daya saing. Operasi Kapal menjadi salah satu pilar penting dalam memastikan kelancaran keseluruhan proses bongkar muat di perusahaan tersebut.

b. Pengaruh Operasi Dermaga Terhadap Kinerja Operasional

Variabel Operasi Dermaga (X2) memperoleh nilai thitung sebesar 2,158, sehingga thitung $2,158 > t_{tabel} 2,048$. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Operasi Dermaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional pada PT. Mughni Borneo Indonesia, **hipotesis kedua diterima.**

Operasi Dermaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan Operasi Dermaga yang dilakukan di PT. Mughni Borneo Indonesia adalah Operasi Dermaga yang terorganisir dengan baik memastikan kapal dapat bersandar, bongkar muat dilakukan secara efisien, dan barang dapat dipindahkan dengan cepat, Manajemen Operasi Dermaga yang efisien mengoptimalkan kapasitas dermaga sehingga dapat melayani lebih banyak kapal dalam periode tertentu, Dengan Operasi Dermaga yang terjadwal dan dikelola dengan baik, waktu tunggu kapal di pelabuhan dapat diminimalkan, Dermaga yang dilengkapi dengan peralatan yang modern dan terawat (seperti *cranes*, *reach stackers*, dan alat bongkar muat lainnya) meningkatkan efisiensi proses kerja, Operasi Dermaga yang mematuhi standar keselamatan kerja dan prosedur pelabuhan meminimalkan risiko kecelakaan kerja, Operasi Dermaga yang baik mempermudah koordinasi antara kapal, tenaga kerja, dan gudang penyimpanan, Operasi Dermaga yang efisien meningkatkan produktivitas kegiatan bongkar muat, Operasi Dermaga yang lancar memastikan waktu pelayanan kapal dan barang sesuai jadwal, sehingga pelanggan merasa puas, Operasi Dermaga yang terencana dan terkoordinasi dengan baik mendukung kelancaran operasi kapal dan gudang.

Pengelolaan Operasi Dermaga yang optimal, PT. Mughni Borneo Indonesia dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi, menekan biaya operasional, dan meningkatkan kapasitas layanan. Hal ini menjadikan Operasi Dermaga sebagai faktor kunci dalam keberhasilan keseluruhan kinerja operasional perusahaan.

c. Pengaruh Operasi Gudang/Lapangan Terhadap Kinerja Operasional

Variabel Gudang/Lapangan (X3) memperoleh nilai thitung sebesar 4,163, sehingga thitung $0,688 > t_{tabel} 2,048$. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,497 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Operasi Gudang/Lapangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Operasional pada PT. Mughni Borneo Indonesia, **hipotesis ketiga ditolak.**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel Operasi Gudang/Lapangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja operasional PT. Mughni Borneo Indonesia. Artinya, meskipun operasi gudang dan lapangan berkontribusi pada kelancaran operasional perusahaan, tapi dampaknya terhadap kinerja secara keseluruhan

tidak cukup kuat untuk menghasilkan perubahan signifikan. Hal ini terjadi karena proses yang ada belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem lain, seperti manajemen rantai pasok dan teknologi pendukung, sehingga efisiensinya belum optimal. Selain itu, faktor eksternal berupa ketidakstabilan permintaan pasar dan kendala logistik juga membatasi kontribusi variabel Operasi Gudang/Lapangan terhadap kinerja operasional PT. Mughni Borneo Indonesia.

Operasi Gudang/Lapangan yang terkelola dengan baik menjadi salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan ketepatan waktu dalam kegiatan operasional PT. Mughni Borneo Indonesia. Sinergi antara gudang/lapangan dengan operasi kapal dan dermaga menciptakan alur kerja yang efisien, yang berdampak positif pada keseluruhan kinerja operasional perusahaan.

d. Pengaruh Operasi Kapal, Operasi Dermaga dan Operasi Gudang/Lapangan Terhadap Kinerja Operasional

Variabel Operasi Kapal, Operasi Dermaga dan Operasi Gudang/Lapangan memperoleh nilai *t*-hitung sebesar 15,646, sehingga *t*-hitung 15,646 > *t*-tabel 2,095. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Operasi Kapal, Operasi Dermaga dan Operasi Gudang/Lapangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Operasional pada PT. Mughni Borneo Indonesia, **hipotesis keempat diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Mughni Borneo Indonesia, Sinergi ketiga elemen ini menciptakan alur kerja yang terintegrasi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Dengan pengelolaan yang baik pada setiap elemen operasi, sumber daya seperti peralatan bongkar muat, tenaga kerja, dan ruang penyimpanan dapat digunakan secara optimal. Hal ini meminimalkan pemborosan dan menekan biaya operasional, yang secara langsung meningkatkan efisiensi. Kombinasi operasi kapal, dermaga, dan gudang/lapangan yang baik memastikan setiap proses berjalan tanpa hambatan. Pengurangan waktu siklus operasi ini meningkatkan kapasitas layanan pelabuhan, memungkinkan perusahaan melayani lebih banyak kapal dan pelanggan. Pengelolaan yang baik di setiap elemen operasi memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja dan regulasi pelabuhan. Lingkungan kerja yang aman mengurangi risiko kecelakaan, kerusakan barang, atau gangguan operasional lainnya, sehingga mendukung stabilitas kinerja operasional. Operasi yang terkoordinasi dengan baik antara kapal, dermaga, dan gudang/lapangan mempermudah alur logistik. Barang dapat dipindahkan dari kapal ke gudang atau langsung ke distribusi dengan lancar, mengurangi hambatan dalam rantai pasok. Ketika ketiga elemen operasi berjalan lancar, perusahaan dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan andal kepada pelanggan. Kepuasan pelanggan meningkat, yang berdampak pada reputasi baik perusahaan dan peluang untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan. Data dan informasi yang dihasilkan dari operasi kapal, dermaga, dan gudang/lapangan dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja secara real-time. Dengan pengambilan keputusan yang tepat, perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Ketiga elemen Operasi Kapal, Operasi Dermaga, dan Operasi Gudang/Lapangan saling mendukung untuk menciptakan alur operasional yang efektif, efisien, dan produktif. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya, meminimalkan waktu kerja, memenuhi target kinerja, dan memberikan kepuasan kepada pelanggan. Sinergi yang baik dari ketiga elemen ini menjadi fondasi utama dalam mencapai kinerja operasional yang optimal di PT. Mughni Borneo Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel Operasi Kapal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional PT. Mughni Borneo Indonesia
- b. Variabel Operasi Dermaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional PT. Mughni Borneo Indonesia
- c. Variabel Operasi Gudang/Lapangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Operasional PT. Mughni Borneo Indonesia
- d. Variabel Operasi Kapal, Operasi Dermaga dan Gudang/Lapangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Operasional PT. Mughni Borneo Indonesia

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

1. Bagi Perusahaan :

Tingkatkan koordinasi dan efisiensi dalam operasi kapal, dermaga, dan gudang/lapangan dengan menerapkan teknologi manajemen yang terintegrasi, pemeliharaan peralatan secara berkala, serta pelatihan tenaga kerja. Fokus pada optimalisasi jadwal, keamanan barang, dan pengelolaan sumber daya untuk mempercepat alur operasional, menekan biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pastikan juga kepatuhan terhadap regulasi keselamatan dan lingkungan guna mendukung keberlanjutan operasional perusahaan PT. Mughni Borneo Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Peneliti dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor eksternal seperti regulasi, teknologi, dan kondisi pasar. Gunakan metode analisis yang lebih mendalam seperti SEM atau studi komparatif antar perusahaan serupa. Pastikan data terbaru dan relevan digunakan untuk mencerminkan kondisi aktual. Selain itu, eksplorasi hubungan antara efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, serta pertimbangkan dampak lingkungan dalam operasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi akademik dan rekomendasi praktis yang aplikatif untuk industri pelabuhan/logistik.

REFERENCES

- Arzitta, K. 2020. Optimasi Tingkat Pelayanan Dermaga Pelabuhan Dumai Riau : *Universitas Islam*.
- Lasse, D.A., 2012, Manajemen Muatan (Aktifitas Rantai Pasok Di Area Pelabuhan, Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Siahaya, 2013. Manajemen Pengadaan. Bogor : INMEDIA.
- Sobandi dan Kosasih, 2014, Manajemen Operasi Bagian Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Darwis M. 2013. Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Makassar : *Jurnal Office*.